

PELATIHAN PEMBUATAN TRICHODERMA CAIR DI DESA SUNGAI LUMBAH KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA

Ridho Fahlevie Pangestu¹, Raga Samudera², Yarna Hasiani¹

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas.Islam Kalimantan

² Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas.Islam Kalimantan

E-mail : agribisnisuniska@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan bahan kimia dalam perlakuan pada kegiatan pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penggunaan secara terus menerus bahan kimia dapat menimbulkan dampak trichode. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan mikroorganisme seperti trichodema. Trichoderma berperan sebagai media yang dapat menambah unsur hara dalam tanah. Berdasarkan hal tersebut pembuatan trichoderma cair untuk diolah dan digunakan oleh masyarakat khususnya petani atau tricho tani di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak karena mempunyai potensi dalam hal lahan budidaya, sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan trichoderma cair ini mempunyai tujuan agar dapat memberikan wawasan serta meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan produk pupuk ramah lingkungan. Metode yang digunakan dengan cara presentasi, Tanya jawab, demonstrasi cara kepada masyarakat di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Hasil Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan trichoderma cair diketahui para peserta aktif dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan mereka merasa bahwa produk yang dibuat yaitu trichoderma cair dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan pupuk khususnya dalam pencegahan hama dan penyakit. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini menunjukkan (1) Peserta sangat aktif dalam yang kegiatan dilaksanakan; (2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam tahapan pembuatan trichoderma cair; (3) Adanya kegiatan lanjutan penyemprotan trichoderma cair pada kegiatan usahatani sasaran membuat sikap, minat dan antusias peserta untuk membuat dan menggunakan produk semakin meningkat.

Kata kunci : *Trichoderma, Pemberdayaan Masyarakat, Petani, Inovasi Produk.*

ABSTRACT

The use of chemicals in the treatment of agricultural activities has increased significantly. The continuous use of chemicals can have a negative impact. One alternative that can be done is to use microorganisms such as trichodema. Trichoderma acts as a medium that can add nutrients in the soil. Based on this, the manufacture of liquid trichoderma to be processed and used by the community, especially farmers or farm women in Sungai Lumbah Village, Alalak District because it has potential in terms of cultivation land, so that community empowerment activities through making liquid trichoderma have the aim of providing insight and increasing understanding of the use of environmentally friendly fertilizer products. The method used is by way of presentation, question and answer, demonstration of ways to the community in Sungai Lumbah Village, Alalak District, Barito Kuala Regency. The results of community empowerment activities through making liquid trichoderma are known to the active participants in participating in this activity because they feel that the product made, namely liquid trichoderma, can be an alternative

use of fertilizer, especially in the prevention of pests and diseases. The conclusion of this service activity shows (1) Participants are very active in the activities carried out; (2) There is an increase in knowledge and understanding in the stages of making liquid trichoderma; (3) The continued activity of spraying liquid trichoderma in target farming activities makes the attitude, interest and enthusiasm of participants to make and use products increase.

Keywords: *Trichoderma, Community Empowerment, Farmers, Product Innovation.*

PENDAHULUAN

Penggunaan trichoderma sebagai pupuk biologis dan biofungisida dapat dilakukan pada budidaya tanaman saat awal penyiapan lahan maupun dapat diberikan pada saat pemberian pupuk dasar. Selain itu trichoderma juga berperan sebagai jamur antagonis yang bersifat preventif terhadap serangan penyakit tanaman yang dapat digunakan petani dalam usaha pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT).

Desa sungai lumbah merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Menurut BPS (2021) Desa sungai lumbah mempunyai potensi penghasil tanaman pangan padi sawah yang terdiri dari luas panen seluas 392 ha dengan jumlah produksi 1.056,4 ton.

Berdasarkan hal tersebut pembuatan trichoderma cair untuk diolah menjadi salah satu alternatif pupuk ramah lingkungan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat

khususnya petani atau wanita tani, yang berada di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak karena mempunyai potensi dalam hal lahan budidaya, sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan trichoderma cair ini bertujuan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk memberikan wawasan serta meningkatkan pemahaman mengenai pembuatan sampai dengan pemanfaatan produk pupuk yang lebih ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pembuatan trichoderma cair di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dilaksanakan mulai 14 Februari 2022 sampai 15 Juli 2022.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi presentasi/ceramah, tanya jawab dan demonstrasi cara.

KHALAYAK SASARAN

Masyarakat khususnya petani atau wanita tani yang ada di Desa Sungai Lumbuh dalam pembuatan dan penggunaan trichoderma cair.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan pembuatan trichoderma cair meliputi bahan yang digunakan maupun tahapan pembuatannya dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 April 2022 dan dihadiri sebanyak 10 orang peserta. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petani dan wanita tani di Desa Sungai Lumbuh Kecamatan Alalak. Para peserta aktif dalam mengikuti kegiatan ini baik pada saat ceramah, diskusi maupun saat pembuatan produk. Peran aktif masyarakat ini disebabkan karena mereka merasa bahwa produk yang dibuat yaitu trichoderma cair dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan pupuk khususnya dalam pencegahan hama dan penyakit.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Trichoderma Cair

Tahapan kegiatan dimulai dengan menggunakan metode penyuluhan yaitu metode ceramah/presentasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, dilanjutkan dengan praktik/demonstrasi cara pembuatan beserta dengan bahan-bahan yang digunakan dengan disertai diskusi/tanya jawab (Jumadi, *et al.* 2022). Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan mulai dari ceramah, diskusi dan Tanya jawab serta demonstrasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pesertanya sangat tertarik dan begitu antusias dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan keinginan untuk ikut serta langsung membantu dalam demonstrasi dengan tujuan setelah kegiatan pengabdian, mereka bisa langsung mempraktekkannya.

Tahapan pembuatan trichoderma cair sebagai berikut :

- 1) Kupas kentang dengan mengikis kulit bagian luar, tujuannya agar sari bagian luar tidak terbuang
- 2) Potong kentang dengan bentuk dadu kecil
- 3) Siapkan panci dan tuang air galon untuk merebus
- 4) Rebus kentang sambil diaduk sampai kentang rapuh \pm selama 2 jam
- 5) Setelahnya pisahkan kentang dengan ditiriskan, lalu dinginkan \pm selama 6 jam
- 6) Masukkan gula $\frac{1}{2}$ kg dan tunggu sampai air dingin
- 7) Masukkan obat antibiotik dan bibit trichoderma dengan memasukan air dalam botol, lalu kukus perlahan sampai habis
- 8) Tutuplah galon dan diamkan sampai 6 hari hingga spora jamur berwarna putih keluar
- 9) Trichoderma cair siap diaplikasikan dengan perbandingan 1 liter air untuk 1 tangki.

Kegiatan lanjutan yang dilaksanakan yaitu penyemprotan trichoderma cair pada usahatani padi di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak. Kegiatan dilakukan pada hari Minggu, 12 Juni 2022 sebagai evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya dan juga untuk

menumbuhkan minat para peserta dalam penggunaan trichoderma cair. Berikut perhitungan analisis usaha yang dilakukan seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perhitungan Biaya dan Titik Impas Trichoderma Cair

No	Jenis	Nilai
1.	Biaya Bahan Baku	Rp 112.000
2.	Produksi	16 liter
No	Jenis	Nilai
3.	Harga	Rp 20.000/liter
4.	Penerimaan	Rp 320.000
5.	Keuntungan	Rp 208.000
6.	BEP Harga	Rp 7.000
7.	BEP Produksi	5,6 liter

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat supaya lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta sesama. Hal tersebut sesuai menurut Nainggolan (2019) pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat

hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.

Prinsip dasar pemberdayaan masyarakat adalah menumbuh kembangkan kemampuan, peran serta masyarakat dan semangat gotong royong. Menurut (Bahua, 2016) Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pengembangan potensi dan kemampuan masyarakat, sehingga tumbuh kapasitas masyarakat untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

KESIMPULAN

1. Peserta sangat aktif dalam kegiatan ceramah, tanya jawab terhadap demonstrasi yang dilaksanakan.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam tahapan pembuatan trichoderma cair.
3. Adanya kegiatan lanjutan penyemprotan trichoderma cair yang dilakukan pada kegiatan usahatani sasaran membuat sikap, minat dan antusias peserta untuk membuat dan menggunakan produk semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas

pendanaan Pengabdian Masyarakat ini dari HIBAH APBU UNISKA Nomor Kontrak : 45/UNISKA-P2M/II/2022 Tahun Anggaran 2021/2022. Penulis juga mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Lumbah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Oleh karena itu dengan ijin Allah SWT, semoga laporan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan semua pihak yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2021. Kecamatan Alalak Dalam Angka 2021.
- Bahua I.M, 2016. Kinerja Penyuluhan Pertanian. Deepublish.
- Handono Y.S, Hidayat K, Purnomo M, 2020. Pemberdayaan Masyarakat Pertanian. Cetakan Pertama. UB Press.
- Jumadi, K., Hidayat, I., R.F. Pangestu. 2022. Bimbingan Perencanaan Usaha Bidang Pertanian Pada Petani Peserta Program “YESS” di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar. *Jurnal Al-Ikhlas* Volume 7 Nomor 3.
- Nainggolan, E. Maryani, D. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Deppublish.

Sriwati R, 2017. TRICHODERMA Si
Agen Antagonis. Cetakan

Pertama. Syiah Kuala University
Press.